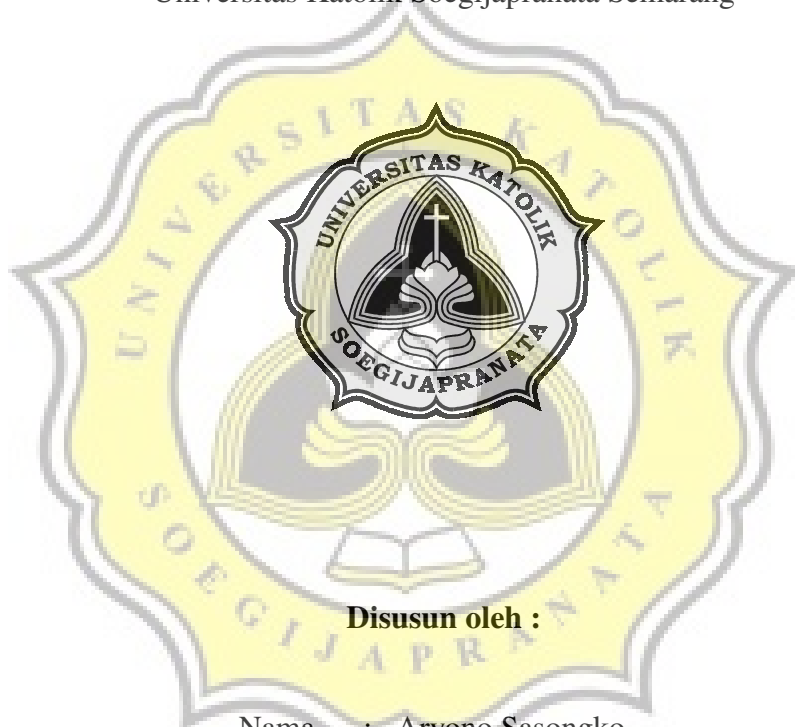


**PENGARUH KANDUNGAN INFORMASI KEUANGAN
TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN
KELOMPOK *MISCELLANOUS INDUSTRY* DI BEJ TAHUN
2002 - 2004**

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah satu Syarat Untuk Memenuhi Persyaratan
Mencapai Gelar Kesarjanaan S-1
Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang



Disusun oleh :

Nama : Aryono Sasongko
NIM : 97.30.3046

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2005**

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Motto dan Persembahan	iv
Pernyataan Keaslian Skripsi	v
Abstraksi	vi
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Pembatasan Masalah	7
1.4. Tujuan Penelitian	7
1.5. Manfaat Penelitian	7
1.6. Sistematika Penulisan	8

BAB II	LANDASAN TEORI	8
2.1.	Tinjauan Pustaka	8
2.1.1.	Pasar Modal	8
2.1.2.	Jenis-Jenis Pasar Modal.....	12
2.1.3.	Laporan Keuangan.....	13
2.1.4.	Unsur Laporan Keuangan	14
	a. <i>Abnormal Return</i>	16
	b. Hubungan aktiva (<i>assets</i>) dengan harga atau <i>return</i> saham	16
	c. Hubungan kewajiban (<i>liability</i>) dengan harga atau <i>return</i> saham.....	17
	d. Hubungan equitas (<i>equity</i>) dengan harga atau <i>return</i> saham	18
	e. Hubungan penjualan (<i>sales</i>) dengan harga atau <i>return</i> saham	19
	f. Hubungan <i>net income</i> dengan harga atau <i>return</i> saham	20
2.2.	Kerangka Pemikiran	22
2.3.	Definisi Operasional	25
2.4.	Hipotesis	26
2.5.	Penelitian Terdahulu.....	27

ABSTRAKSI

Dalam transaksi pasar modal, investor dapat langsung meneliti dan menganalisis keuntungan masing-masing perusahaan yang menawarkan modal. Begitu mereka anggap menguntungkan dapat langsung membeli dan menjualnya kembali pada saat harga naik dalam pasar yang sama. Jadi, dalam hal ini investor dapat pula menjadi penjual kepada investor lainnya. Modal yang diperdagangkan dalam pasar modal merupakan modal yang bisa diukur dari waktunya serta merupakan modal jangka panjang. Oleh karena itu, bagi emiten sangat menguntungkan mengingat masa pengambilannya relatif panjang, baik yang bersifat kepemilikan maupun yang bersifat utang (Kasmir,2000:179-180).

Pertumbuhan pasar modal selain ditunjukkan oleh semakin banyaknya anggota bursa ataupun investor yang melakukan aktivitasnya di pasar modal, juga ditunjukkan oleh perubahan harga saham yang diperdagangkan dan volume perdagangan itu sendiri. Perubahan harga saham dapat memberikan petunjuk tentang kegairahan maupun kelesuan aktivitas pasar modal dan investor dalam melakukan transaksi jual beli saham (melakukan investasi). Secara umum, harga saham ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan di pasar modal. Harga saham akan naik bila jumlah permintaan saham meningkat, sedangkan jumlah yang ditawarkan sedikit atau terbatas. Begitu juga sebaliknya, harga saham akan turun bila jumlah permintaan saham menurun apabila jumlah yang ditawarkan banyak atau berlebihan. Variasi harga saham ditentukan oleh banyak faktor, baik yang berasal dari lingkungan internal maupun lingkungan eksternal perusahaan. Nilai dari sebuah saham selalu berkaitan dengan kinerja atau prestasi perusahaan dimasa yang akan datang. Prestasi perusahaan yang meliputi kemampuan perusahaan dalam mengatur dan mengelola kekayaan yang dimiliki (dari sumber dana tertentu) untuk menghasilkan keuntungan atau laba, dapat dilihat pada kinerja keuangan yang diolah dari laporan keuangan perusahaan dan dikeluarkan secara periodik.

Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2000) meneliti tentang “transfer informasi intra-industri atas pengumuman laba”, menunjukkan bahwa laba suatu perusahaan direaksi oleh investor pada perusahaan lain dalam sub-sektor yang sama dengan menginterpretasi dan menganalisa dampak informasi tersebut pada perusahaan lain. Lebih jauh, Prasetyo (2000) juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (*size*) mempengaruhi kekuatan transfer informasi intra industri yaitu perusahaan besar *return* tidak normalnya (*abnormal return*) juga besar dan perusahaan kecil tingkat *return* tidak normalnya (*abnormal return*) juga kecil.

Berdasar hasil-hasil penelitian tersebut belum ada buku empiris yang menghubungkan antara kandungan informasi keuangan dalam neraca (*assets, liability, dan equity*) dan informasi keuangan dalam laba-rugi (*sales dan net income*) dengan harga atau *return* saham. Oleh karenanya penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kandungan Informasi Laporan Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Kelompok Miscellaneous Industry (Aneka Industri) di Bursa Efek Jakarta Periode 2002 – 2004”.

Dalam penelitian ini yang menjadi permasalahan penelitian adalah apakah faktor *asset, liability, equity, sales dan net income* berpengaruh terhadap

abnormal return baik secara satu persatu maupun bersama-sama. Agar penelitian lebih terarah dan mengingat keterbatasan peneliti maka permasalahan dalam penelitian dibatasi pada saham-saham *miscellaneous industry*. Dalam tinjauan pustaka dijelaskan tentang konsep yang digunakan dan definisinya. Ada beberapa konsep dalam tinjauan pustaka yaitu. pasar modal, jenis-jenis pasar modal, laporan keuangan, unsur laporan keuangan

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis data yang meliputi uji asumsi klasik regresi linier berganda serta uji t serta uji F.

Pada pembahasan dikemukakan mengenai gambaran umum perusahaan yang menjadi obyek penelitian serta dikemukakan pula hasil penelitian dan inteprestasi hasil penelitian dimana berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dapat diketahui persamaan umum regresi yaitu $Y = (-2,605) + (9,727E-08X1) + 2,261E-07X2 + 7,511E07X3 - 3,23E-07X4 + 3,422E07X5$ dan $Y (\log) = (-5,115) - (3,33E-07X1) - 0,267X2 + 0,349X3 + 0,113X4 - 0,359X5$ yang berarti bahwa persamaa regresi tidak dapat menjelaskan/menghitung pengaruh *asset, liability, equity, sales* dan *net income* terhadap *abnormal return*. Selain itu kelima variabel tidak berpengaruh terhadap *abnormal return*.

